

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 1 SUBTEMA 1 KELAS V UPTD SD NEGERI 124386 PEMATANG SIANTAR**

**MEILANI SIDABUTAR<sup>1</sup>, THERESIA MONIKA SIAHAAN<sup>2</sup>, MUNGKAP MANGAPUL SIAHAAN<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*  
 email: [meilanisidabutar123@gmail.com](mailto:meilanisidabutar123@gmail.com)<sup>1</sup>, [teresiahaan72@gmail.com](mailto:teresiahaan72@gmail.com)<sup>2</sup>, [mungkapsiahaan@gmail.com](mailto:mungkapsiahaan@gmail.com)<sup>3</sup>

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel :</b>            Diterima: 16-10-2023            Disetujui: 18-10-2023</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci :</b>            Model Pembelajaran, <i>Contextual Teaching Learning (CTL)</i>, Hasil belajar.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Design penelitian yang akan digunakan yaitu Eksperimen, dengan bentuk <i>Pre-experimental Design</i> yang menggunakan design “<i>one group pretest posttest design</i>” sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar yang berjumlah 26 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa test. Data di uji menggunakan analisis berbantuan SPSS Versi 24. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian yang terdapat pengaruh signifikan pada penelitian ini dan data yang sudah diujikan dinyatakan dapat dilihat dari analisis data diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen pada <i>pretest</i> (47,76) dan <i>posttest</i> (85,69). Dan hasil <math>t_{hitung}</math> sebesar 15,977 dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History :</b>            Received : 16-10-2023            Accepted : 18-10-2023</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> <i>Learning Model, Contextual Teaching Learning (CTL), learning outcomes.</i></p>	<p><i>This research aims to determine: The influence of the contextual teaching and learning (CTL) learning model on student learning outcomes in theme 1 subtheme 1 class V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar. The type of research used in this research is quantitative research. The research design that will be used is an experiment, in the form of a pre-experimental design that uses a "one group pretest posttest design" design. The sample in this research is class V UPTD students at SD Negeri 124386 Pematang Siantar, totaling 26 students. The instrument used in this</i></p>

*research is a test. The data was tested using analysis assisted by SPSS Version 24. The results of testing the research hypothesis that there is a significant influence on this research and the data that has been tested can be seen from the data analysis that the average results of the experimental class in the pretest (47.76) and posttest (85.69) were obtained. And the t-count result is 15.977 with a significance level of 0.05. So it can be concluded that the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model influences student learning outcomes in Theme 1 Subtheme 1 Class V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan suatu bangsa. Melalui pelaksanaan pendidikan diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman serta perubahan-perubahan yang sedang terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membantu semua pihak dalam memperoleh informasi yang memudahkan akses informasi dan komunikasi dari seluruh dunia. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa dan negara. Pendidikan sudah bagian dari kehidupan manusia, melalui pendidikan seseorang dapat membangun suatu karakter diri yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari beberapa aspek yang menunjang. Salah satu tolak ukur peningkatan pendidikan berkualitas adalah pembelajaran. Pendidikan di Indonesia sudah mengalami 10 kali perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pada saat ini kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013, dengan diterapkannya kurikulum 2013 diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa. Pelaksanaan kurikulum 2013 (K-13) mengambil konsep pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran yang disusun dalam sebuah tema. Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang sangat penting bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Menurut Suardi (2018:7) pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang berkualitas merupakan pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen utama proses belajar mengajar, yang dimana hal tersebut memerlukan interaksi antara seluruhnya, serta ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran, yang meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi pelajaran, sarana prasarana, situasi dan kondisi belajar yang nyaman. Tujuan utama pembelajaran ialah suatu tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa atas pencapaian peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Kurang aktifnya peserta didik di dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu yang menjadi alasan ialah strategi pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik bagi peserta didik. Bentuk strategi pembelajaran yang kurang aktif tersebut adalah guru yang kurang aktif memberikan kejenuhan bagi peserta didik, yang dimana peserta didik cenderung hanya datang, duduk, diam dan tidak terlalu mendengarkan apa yang dikatakan guru. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif apabila guru mampu menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat menunjang proses mengajar dan belajar di dalam kelas. Dengan menerapkan model pembelajaran dapat menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa saat proses belajar berlangsung dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah pembelajaran yang menyeluruh bertujuan membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang akan diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental Design*. *Pre eksperimental design* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Desain ini digunakan karena terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan uji instrument yaitu uji validitas pada uji validitas data dinyatakan valid jika nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Berdasarkan pengujian SPSS versi 24 bahwa 25 butir soal dinyatakan valid, dimana  $r\text{-hitung}$  lebih  $> 0,444$

**Tabel 1. Hasil Pengolahan Reability Statistik**

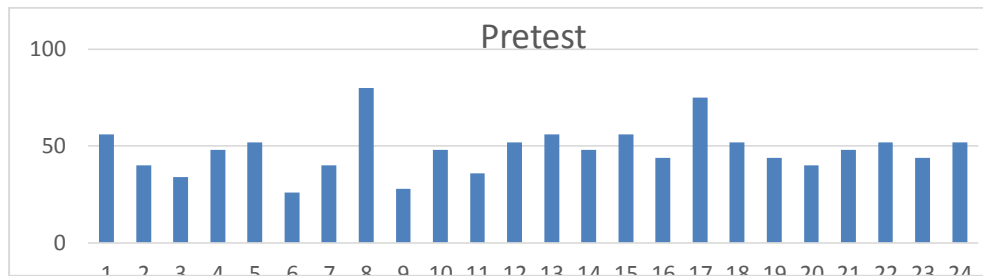
Cronbach's Alpha	N of items
.849	30

Dari tabel diatas dapat diperoleh Cronbach alpha sebesar .849. Dengan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,444 dan diperoleh bahwa  $849 > 0,444$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian "Reliable" dan memenuhi kriteria "reliabilitas tinggi". Uji kesukaran soal dilakukan untuk melihat tingkat mudah dan sulitnya instrumen yang digunakan. Uji kesukaran soal didasarkan pada jumlah siswa yang menjawab suatu butir soal. Semakin banyak yang menjawab benar maka soal dapat dikatakan mudah. Pada uji kesukaran butir soal ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24 Dari pengujian yang dilakukan, didapatkan bahwa pada istrumen terdapat 17 soal dengan tingkat kesukaran mudah, 13 soal dengan tingkat kesukaran sedang .Begitu juga dengan uji daya pembeda menunjukkan bahwa 24 butir soal tergolong baik, 5 butir soal tergolong dalam kategori jelek, 1 butir soal tergolong cukup.

**Tabel 2. Deskripsi Hasil Belajar Pre-test**

No	Kriteria	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentasi
1	$\geq 70$	Tuntas	2	7.69%
2	$\leq 70$	Tidak Tuntas	24	92.30%
Jumlah			26	100%

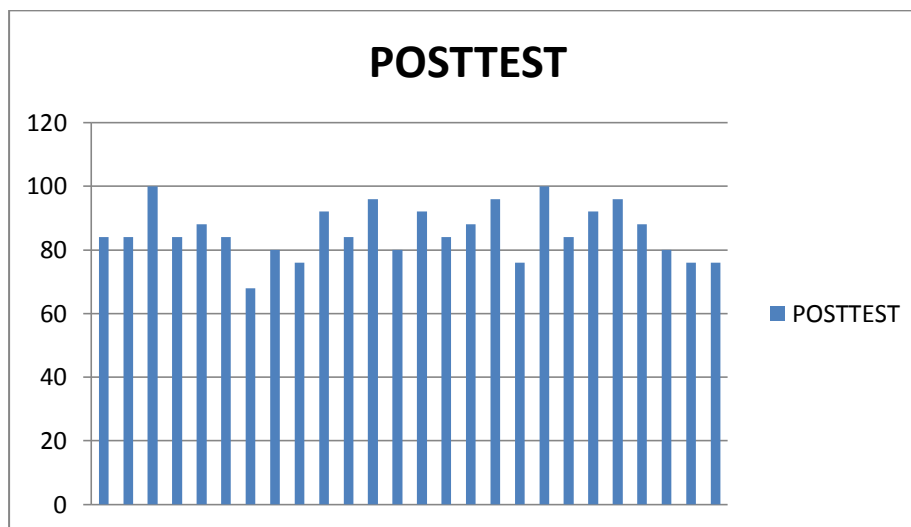
(Sumber : Data Hasil Penelitian)



Data-data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa saat mengerjakan soal *pretest* pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar dimana terdapat 7.69% siswa sudah tuntas dalam mengerjakan soal *pretest* sedangkan 92.30% belum tuntas dalam mengerjakan soal *pretest*. Berdasarkan deskripsi ketuntasan hasil belajar maka dapat diperoleh presentasi tingkat kemampuan dalam mengerjakan soal *pretest* sebelum diberi perlakuan

**Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar *Posttest***

No	Kriteria	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentasi
1	$\geq 70$	Tuntas	25	96.15%
2	$\leq 70$	Tidak Tuntas	1	3.84%
Jumlah			26	100%



Uji normalitas, uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji noemalitas ini menggunakan bantuan program SPSS dengan program Kolmogorov-smirnov dengan kriteria liliefors correction. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka berdistribusi normal.
- Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

**Tabel 4. Test of Normaliti**

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Df	Sig.	Df	Sig.	Df	Sig
26	.121	26	.121	26	.076
26	.090	26	.090	26	.073

(Sumber: Pengolahan spss versi 24)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dengan hasil belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test dengan bantuan IBM SPSS versi 24 dengan hasil berikut:

**Tabel 5. Paired Sample Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	38.923	12.422	2.436	33.906	43.941	15.977	25	.000

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar pada Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar. Peneliti memilih model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) karena model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuan mereka dengan cara memberikan peserta didik kesempatan untuk memecahkan sebuah masalah dengan berdiskusi bersama anggota kelompoknya. Model ini juga menekankan aktivitas siswa dalam menemukan konsep-konsep yang dipelajari dan pendidik hanya sebagai fasilitator. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrument soal di kelas V 122391 Jl. Manunggal Karya dengan jumlah 20 peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat soal *pretest* sebanyak 25 butir soal pilihan ganda dan *posttest* sebanyak 25 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dalam uji validitas dari 30 butir soal setelah dilakukan uji validasi maka terdapat 5 soal yang tidak valid, sehingga peneliti menggunakan 25 soal dengan butir soal yang reliabilitas 0.849 dengan interpretasi tinggi dan dapat dinyatakan seluruh soal reliabilitas. Selanjutnya uji tingkat kesukaran soal memiliki 13 butir soal yang memiliki kriteria sedang dan 17 butir soal yang memiliki kriteria sedang. Selanjutnya uji daya pembeda soal dengan 30 butir soal dimana 24 butir soal memiliki kriteria baik, 5 butir soal memiliki kriteria jelek, dan 1 butir soal memiliki kriteria cukup. Setelah kriteria terpenuhi maka peneliti melakukan penelitiannya di UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas V dengan jumlah 26 peserta didik di kelas *Pre-experimental*. Setelah peneliti melakukan pengujian *Pretest*, kemudian peneliti melakukan eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).

Selanjutnya hasil analisis data pada *pretest* dan *posttest* kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar dengan jumlah siswa 26 orang. Sebelum diberikan perlakuan hasil nilai rata-rata *pretest* berjumlah 46,76 nilai tertinggi berjumlah 76 dan nilai terendah berjumlah 16. Sedangkan setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) nilai rata-rata *posttest* berjumlah 85,69, nilai tertinggi berjumlah 100 dan nilai terendah berjumlah 68. Dengan demikian nilai rata-rata *posttest* pada saat setelah diberikan eksperimen lebih tinggi

dibandingkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas yang belum diberikan perlakuan. Setelah itu peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis data antaranya adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan hasil *pretest* 0,102. Sedangkan *posttest* dari Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,116. Maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen mendapatkan hasil signifikan  $> 0,05$  sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Hasil Uji T peneliti menggunakan *Paired Sample Test* karena memiliki sampel yang sama dan berpasangan. Hasil uji *Paired Sample Test* diperoleh nilai signifikan (Sig2-tailed). Berdasarkan data di atas  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,977 > 2,05954$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan di kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar.

## KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan di kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar. Hal ini di buktikan dengan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$ , kemudian hasil uji validitas soal diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ . Demikian juga dengan uji homogenitas menggunakan uji Levene diperoleh nilai Sig.(2-tailed)  $<$  dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, data  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,977 > 2,05954$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan di kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar.

## REFERENSI

- Aini, Qurrotul., & Stefanus, c. 2020. Pengaruh Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 4(124), 2014
- Asyafah, Abas. "Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6.1 (2019): 19-32.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- B.Jhonson, Elaine. 2007. *Contextual Teaching and Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung : MLC
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321-334.
- Febriliani, Linda. "Hubungan Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V." *Joyful Learning Journal* 7.2 (2018): 10-18.
- Fiteriani, I., & Solekha, I. (2016). Peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) pada siswa kelas V MI raden intan wonodadi kecamatan gadingrejo kabupaten pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 103-120.
- Hasnidar, H., & Elihami, E. (2020). Pengaruh pembelajaran *contextual teaching learning* terhadap hasil belajar PKN murid Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 42-47.

- Johnson, E. B. (2009). Model Pembelajaran Contextual Teaching & Learning. Bandung: Mizan Learning Center
- Julaeha, Siti, and Mohamad Erihadiana. "Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3.3 (2021): 403-414.
- K, Slamet, dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual React terhadap Pemahaman Konsep Fisika dan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VIII SMP. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. 3 (1):1-12. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). Pembelajaran tematik. Nasution, M. K. (2017).
- Kistian. A, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh barat, *Jurnal BINA GOGIK*, 5(2), 2018.
- Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa." *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11.01 (2017): 9-16.
- Nasution, F. K. W. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Dan Kreativitas Matematis Siswa Smp Negeri 1 Padangsidimpuan (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288.
- Shanti, W. N., Sholihah, D. A., & Abdullah, A. A. (2018). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui ctl. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 5(1).
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta : Kencana, 2013)
- Setiawan, Eko. 2018. Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis. Jakarta : Esensi
- Siahaan, M. M., & Sianturi, C. L. (2021). Pengaruh Metode Quantum Teaching dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menyenangkan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3985-3998.
- Siahaan, M. M., Siahaan, S., Purba, R., Sinaga, A. R., Sijabat, A., Sianipar, H. F., ... & Sihombing, P. (2023). Sosialisasi Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Dengan Metode Problem Based Learning. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 50-54.
- Siti Juleha, dkk. 2022. Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *Religion Education Social Laa Raiba Journal*.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta,cv.
- Trianto, 2019. Mengembangkan Model Pembelajaran Tema. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Wahyuni, H. t., Setyosari, P., & Kuswandi, D. 2017. Implementasi Pembelajaran tematik Kelas 1 SD. *Edcomtech: Jurnal Kajian Tekonlogi Pendidikan*, 1(2), 129-136